

## KOPI PILOZZ: PEMBERDAYAAN KOPI RAKYAT DESA BOCEK KECAMATAN KARANGPLOSO KABUPATEN MALANG

Eko Marhaenyanto<sup>1)</sup>, Sugeng Rusmiwari<sup>2)</sup>, Sri Susanti<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup> Universitas Tribhuwana Tunggaladewi, Malang

Email: [marhaenyanto@unitri.ac.id](mailto:marhaenyanto@unitri.ac.id)

<sup>2)</sup> Universitas Tribhuwana Tunggaladewi, Malang

Email: [sugengrusmiwari@yahoo.go.id](mailto:sugengrusmiwari@yahoo.go.id)

<sup>3)</sup> Universitas Tribhuwana Tunggaladewi, Malang

Email: [susanti0369@gmail.com](mailto:susanti0369@gmail.com)

### ABSTRAK

Dalam rangka mensukseskan salah satu tujuan nasional melalui peningkatan produksi terutama komoditas kopi, maka para penyuluh lapang bertugas membina, memberikan informasi, edukasi dan merubah sikap perilaku petani guna memperoleh produksi yang optimal. UMKM Kopi Pilozz dibentuk dalam rangka pemberdayaan para petani kopi dan mengangkat produk kopi lokal Karangploso. Melalui pembinaan, edukasi dan contoh sistem budidaya yang lebih baik, diharapkan para petani bisa merasakan nikmatnya berusahatani kopi karena meningkatnya produksi dan pendapatan dari komoditas kopi. Berbagai permasalahan teknis berkaitan dengan ketersediaan peralatan, berhasil diselesaikan oleh Tim PKM melalui program bantuan peralatan yaitu *Grinder* (Milling Kopi Premium), Timbangan Digital Elektronik dan Seperangkat Mesin *Roasting* Kopi dengan kapasitas lebih besar dan dilengkapi pengatur suhu. Bantuan alat yang diberikan kepada mitra mampu memperbaiki proses dan kualitas produk kopi Pilozz. Dukungan sarana promosi berupa website Kopi Pilozz, video promosi dan publikasi pada media massa *online* mampu memperluas jangkauan pemasaran produk, melengkapi upaya pemasaran secara konvensional yang telah banyak ditempuh oleh mitra. Dengan demikian dalam jangka panjang dapat meningkatkan omzet penjualan dan meningkatkan pendapatan mitra secara berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Kopi Pilozz, Produksi, Karangploso

### PENDAHULUAN

Kopi merupakan komoditas potensial di Kecamatan Karangploso, bahkan masuk 10 besar jumlah populasi tanaman produktif terbanyak di Kabupaten Malang (BPS Kab. Malang, 2017). Sebagai salah satu komoditas penghasil devisa utama dari sub-sektor perkebunan (Santoso, 2016), kopi di Karangploso sebagian besar juga diusahakan oleh rakyat. Dalam rangka mensukseskan salah satu tujuan nasional melalui peningkatan produksi PAJALE (Padi Jagung Kedelai) dan KOTEKA (Kopi Tebu Kakao), maka salah satu tugas pokok Penyuluh Pertanian Lapang (PPL) adalah membina, memberikan informasi, edukasi dan merubah sikap perilaku petani selaku pelaku utama untuk memperoleh produksi yang optimal.

Bermula dari keprihatinan para penyuluh atas perkembangan perkopian di wilayah Karangploso maka dirintislah UMKM Kopi Pilozz pada tahun 2017. UMKM Kopi Pilozz dimotori oleh Ibu Ir. Chriesna Cutha Radtra, berlokasi di Desa Bocek Karangploso tepatnya di Jl. Sumbersuko No 1 Desa Bocek Kecamatan Karangploso, Kab. Malang Jawa Timur. Modal awal maupun pengembangan usaha murni dari inisiatif bersama para Penyuluh Kecamatan Karangploso, meskipun memanfaatkan lahan Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) sebagai lokasi usaha. Keberadaan UMKM ini diharapkan dikenal masyarakat, khususnya petani kopi. Melalui pembinaan, edukasi dan contoh sistem budidaya yang lebih baik, diharapkan para petani yang telah berusahatani kopi sejak puluhan tahun bisa merasakan nikmatnya berusahatani kopi karena meningkatnya produksi kopi dan pendapatan/ kesejahteraan keluarga. Didongkrak pula oleh situasi

perkopian yang sedang naik daun, semakin memacu semangat para penyuluh untuk mengangkat produk kopi lokal dengan harapan berimbas pada perbaikan nasib petani kopi Karangploso.

Jenis kopi yang ditanam petani Desa Bocek, Ngenep, Donowarih, dan Desa Tawangargo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang, didominasi jenis Arabika dan Robusta, dengan kemampuan produksi sekitar 6,5 kuintal *greenbean*/ha/musim panen. Secara geografis wilayah kecamatan Karangploso merupakan wilayah lereng gunung Arjuno, dengan ketinggian 500-1500 mdpl. Lokasi desa Bocek dengan ketinggian berkisar 650-900 mdpl, sangat cocok untuk tumbuh optimal kopi Robusta (Anonim, 2009). Berbagai macam kopi panen petani di Kecamatan Karangploso diantaranya kopi petik merah (*red cherry*) dan *catura yellow*, sehingga dengan cara pengolahan/proses yang berstandar serta pemilihan biji kopi yang baik diperoleh mutu dan citarasa kopi yang khas.



Gambar 1. Berbagai macam kopi panen petani

Produk dengan merk dagang Kopi Pilozz dan telah memiliki PIRT ini berupa kopi bubuk Robusta dan Arabica. Nama "**Kopi Pilozz**" berasal dari pemikiran kopi **Pilozz (Kopi Karangploso)** yaitu kopi dengan bahan baku dari kopi lokal dari kebun kopi petani di wilayah kecamatan Karangploso. Melalui cara pengolahan/proses yang berstandar serta pemilihan biji kopi melalui petik merah (*red cherry*) diperoleh mutu dan citarasa kopi yang tetap terjaga. Ketinggian tempat dan topografi wilayah satu tempat dengan tempat yang lain memberikan ciri khas cita rasa yang berbeda, dengan demikian kopi Pilozz merupakan salah satu produk kopi dengan cita rasa lereng gunung Arjuno yang pasti berbeda dengan cita rasa kopi wilayah lain. Produk sampingan dari sisa biji kopi sortir, diproduksi menjadi produk kopi regular dengan sasaran bidik konsumen yang berbeda dari kopi kualitas premium. Salah satu inovasi tambahan pada produk kopi regular yaitu membuat produk kopi jahe. Produk kopi jahe Pilozz diproses dari jahe emprit yang dikeringkan dan disangrai bersama biji kopi kemudian digiling menjadi produk bubuk kopi jahe yang siap seduh. Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Universitas Tribhuwana Tunggaladewi (UNITRI) bersama Kopi Pilozz memberikan contoh proses pengolahan yang baik dan benar kepada para petani sebagai pelaku utama agar bisa diperoleh keuntungan yang lebih besar, sehingga para petani/poktan tergerak untuk mau melakukan proses pengolahan kopi dengan baik dan benar sebagai suatu usaha kelompok.



Gambar 2. Berbagai produk kopi Pilozz

Kendala-kendala teknis yang masih dihadapi kopi Pilozz diantaranya keterbatasan permodalan, alat pemotong jahe masih manual (perlu mesin *chopper* jahe), alat timbangan masih tradisional (perlu timbangan digital) kapasitas minimal 100 kg untuk akurasi pembelian bahan kopi dari petani, Alat *roasting* masih sederhana belum dilengkapi dengan pengukur suhu dan pengecekan tingkat kematangan biji. Memperhatikan potensi yang ada, disamping terus meningkatkan kualitas dan penganekaragaman produk yang dihasilkan, rencana pengembangan kopi Pilozz diprioritaskan pada upaya memperluas jangkauan pemasaran. Di samping berupaya aktif mengikuti berbagai kegiatan pameran baik tingkat lokal maupun regional Jawa Timur, juga berkeinginan membuka kedai penjualan sebagai tempat menikmati kopi sekaligus menyampaikan edukasi kepada konsumen sebagai tambahan wawasan.

Pemberdayaan mempunyai tujuan untuk membangun daya dan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta upaya untuk mengembangkannya (Herawati, Utomo dan Dirjoprano, 2009). Dengan demikian, program-program PKM ditujukan untuk mendukung peningkatan produktivitas mitra dengan memberdayakan segala potensi yang telah dimiliki oleh para petani kopi. Segenap tim pelaksana PKM UNITRI saling bersinergi untuk mendukung pelaksanaan program sehingga bisa memberikan manfaat nyata bagi mitra dan berharap bisa meningkatkan kesejahteraan petani kopi Karangploso.

## METODE

Berdasarkan permasalahan yang telah teridentifikasi maka beberapa pendekatan solusi pemecahan masalah yang disepakati bersama dengan mitra adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan produksi, Tim PKM sepakat berkontribusi membantu beberapa alat:
  - a. *Grinder* (Milling Kopi Premium), untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas produk kopi premium
  - b. Timbangan Digital Elektronik, untuk akurasi penimbangan bahan dan produk.
  - c. Seperangkat Mesin *Roasting* Kopi, dengan kapasitas yang lebih besar dilengkapi pengatur suhu.
2. Untuk memperluas jangkauan pemasaran, Tim PKM membantu membuat website khusus Kopi Pilozz dan video promosi dengan target proses promosi ataupun penerimaan pesanan produk menjadi lebih cepat dan efisien.
3. Untuk meningkatkan produktivitas pengembangan kopi Pilozz, Tim PKM juga sepakat untuk menjalin kerjasama yang lebih luas khususnya kesempatan kerjasama secara kelembagaan untuk melakukan penelitian/pengabdian kepada masyarakat sehingga output dari kegiatan tersebut bisa memberikan manfaat nyata dan saling menguntungkan, termasuk dalam upaya mendapatkan permodalan baik secara hibah maupun pinjaman modal.

Untuk menjamin keberlanjutan program, monitoring dilakukan secara berkala agar dapat melihat perkembangan dari kegiatan yang sedang dijalankan serta membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di lapangan. Evaluasi dilakukan dengan melihat hasil yang diperoleh dalam jangka waktu yang telah disepakati sehingga target yang akan dicapai akan lebih mudah terwujud.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM Kopi Pilozz dilaksanakan secara sinergi dengan kegiatan rutin UMKM Kopi Pilozz. Identifikasi wilayah dan inventarisasi potensi mitra dan petani kopi di wilayah Karangploso dilakukan secara cermat. Secara intensif dilakukan

pertemuan untuk menyusun strategi yang efektif dan efisien dalam membantu menyelesaikan masalah mitra.



Gambar 3. Koordinasi teknis secara intensif Tim PKM dengan UMKM Kopi Pilozz

### **Bantuan peralatan untuk memperbaiki proses dan meningkatkan produksi**

Kendala teknis yang dihadapi mitra antara lain keterbatasan beberapa alat pendukung proses produksi. Untuk itu, Tim PKM sepakat berkontribusi membantu beberapa alat:

- Grinder* (Milling Kopi Premium), Merk Costum Dinamo, Taiwan, Stainless steel, kapasitas 5kg/jam. Alat giling ini ditujukan untuk menghasilkan kopi bubuk premium dengan kapasitas yang lebih banyak. Sebelumnya kemampuan giling dengan alat sederhana hanya menghasilkan kopi bubuk 2,5-3 kg per hari. Hal ini didukung dengan peningkatan kapasitas dan daya mesin *huller* oleh UMKM Kopi Pilozz mengurangi kopi pecah (tersortir), sehingga bantuan *Grinder* ini dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi kopi premium.
- Timbangan Digital Elektronik, Merk Tora, TR DS11030, kapasitas 30 kg, berat minimal 20 gram akurasi 5 gram. Sebelumnya penimbangan bahan kopi dilakukan dengan timbangan manual. Dengan adanya timbangan digital ini dapat meningkatkan akurasi data penimbangan bahan kopi yang dibeli dari petani, sehingga hasil pembacaan timbangan menjadi lebih tepat dan tidak ada pihak yang dirugikan.
- Seperangkat Mesin *Roasting* Kopi, dengan spesifikasi alat: konstruksi Steel plates and stainless steel drum, dimensi L 560 mm + 300 mm, W 400 mm, H 570 mm, Gas LPG and LNG, Cooling Tray : 300mm x 400mm. Kapasitas 100 gram sampai dengan 3 kg *nett*.

Mesin *roasting* kopi dipesan di Unit Workshop Alat Mesin Pertanian KUD Karangploso. Khusus untuk pengadaan mesin *Roasting* kopi, pembiayaannya kerjasama antara Tim PKM dan UMKM Kopi Pilozz. Hal ini menunjukkan kesungguhan mitra untuk memperbaiki proses dan meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan. Mesin *roasting* yang dipesan sudah dilengkapi dengan pengatur suhu sehingga tidak diperlukan lagi membuka mesin untuk melihat hasil *roasting* sebagaimana alat *roasting* manual yang telah dimiliki sebelumnya (kapasitas maksimal 1,5 kg). Pada mesin *roasting* yang bersifat manual, untuk pengecekan hasil *roasting* harus sering buka tutup mesin sehingga berpengaruh pada penurunan suhu dan hasil *roasting*. Dengan adanya mesin *roasting* yang baru, maka pemanasan lebih stabil, hasil *roasting* menjadi lebih baik, dan kapasitas produksi meningkat hingga 3 kg sekali proses.



Gambar 4. Bantuan alat produksi (*Grinder* dan Timbangan digital)

### Dukungan dan pendampingan pengelolaan media promosi

Proses pemasaran secara konvensional sudah dilakukan oleh mitra, diantaranya dengan menitipkan produk di Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLTU) Dinas Koperasi di Kapanjen, aktif mengikuti berbagai kegiatan Asosiasi petani kopi Jawa Timur, mengikuti berbagai event pameran dan bazar baik tingkat lokal maupun regional Jawa Timur, serta beberapa acara non formal seperti ngopi bareng bersama PT. KAI di Stasiun Malang Kota Baru, edukasi bersama penggiat kopi, dan sebagainya.



Gambar 5. Berbagai kegiatan promosi UMKM Kopi Pilozz

Guna memperluas jangkauan pemasaran, Tim PKM membantu membuat website khusus Kopi Pilozz dan video promosi dengan target proses promosi ataupun penerimaan pesanan produk menjadi lebih cepat dan efisien. Alamat url website yang telah dibuat dan sedang dikembangkan adalah <https://pilozz.id>. Di dalam website kopi Pilozz disampaikan profil lengkap UMKM Kopi Pilozz, berbagai aktivitas terkait dengan pengembangan Kopi Pilozz serta tampilan berbagai produk yang dihasilkan lengkap dengan daftar harga, serta disediakan media untuk berkomunikasi ataupun melakukan pemesanan secara *online*. Dengan slogan "*Nyruput Kopi Ingat Petani*" diharapkan kemajuan yang diperoleh UMKM Kopi Pilozz juga dimotivasi untuk kemajuan para petani kopi di Karangploso khususnya.

Disamping pengembangan website, media promosi juga dibuat melalui video kegiatan. Video kegiatan merupakan kompilasi berbagai kegiatan Kopi Pilozz mulai dari pendampingan petani budidaya kopi di lahan/kebun, berbagai pelatihan dengan menghadirkan tenaga ahli, proses pemanenan yang benar, proses produksi kopi hingga siap dipasarkan, serta upaya menjalin kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan produktivitas Pilozz. Video tersebut nantinya diunggah di media sosial agar bisa dilihat oleh banyak orang sehingga informasi keberadaan Kopi Pilozz bisa tersebar luas. Hasil kegiatan PKM juga telah dipublikasikan melalui media massa online yaitu [agropolitannews.com](https://agropolitannews.com) tanggal 9 September 2019 dengan judul Dosen UNITRI bantu UMKM Kopi Pilozz Tingkatkan Produktivitas Usaha, (<https://agropolitannews.com/sosial/DOSEN-UNITRI-BANTU-UMKM-KOPI-PILOZZ-TINGKATKAN-PRODUKTIVITAS-USAHA.html>).

Untuk meningkatkan produktivitas pengembangan kopi Pilozz, Tim PKM juga sepakat untuk menjalin kerjasama yang lebih luas khususnya kesempatan

kerjasama secara kelembagaan melalui LPPM UNITRI untuk melakukan penelitian/pengabdian kepada masyarakat sehingga output dari kegiatan tersebut bisa memberikan manfaat nyata dan saling menguntungkan, termasuk dalam upaya mendapatkan permodalan baik secara hibah maupun pinjaman modal.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan evaluasi pelaksanaan kegiatan dapat disimpulkan bahwa bantuan alat yang diberikan kepada mitra mampu memperbaiki proses dan kualitas produk kopi Pilozz. Dukungan sarana promosi dari Tim PKM mampu memperluas jangkauan pemasaran produk, dan dalam jangka panjang dapat meningkatkan omzet penjualan dan meningkatkan pendapatan mitra secara berkelanjutan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada DRPM Kemenristek Dikti atas dukungan pendanaan kegiatan tahun 2019, Ketua LPPM UNITRI, UMKM Kopi Pilozz beserta para petani kopi Karangploso, para Petugas Penyuluh Lapangan dan pengurus KUD Karangploso, serta para mahasiswa yang telah membantu selama pelaksanaan kegiatan pengabdian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim.(2009) Profil Desa Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. <http://blogbocek.blogspot.com/p/blog-page.html>. [27 Mei 2019]
- BPS Kab. Malang.(2017). Luas dan Produksi Kopi Robusta Rakyat Menurut Kecamatan Di Kabupaten Malang, 2016–2017. <https://malangkab.bps.go.id/statictable/2016/09/06/552/luas-dan-produksi-kopi-robusta-rakyat-menurut-kecamatan-di-kabupaten-malang-2016.html> [4 Sept. 2019]
- Candra, K. M., Laurensia, F., dan Santoso, F. (2011). Proses pengolahan kopi instan, kopi blending, dan kopi tubruk di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia Jenggawah-Jember. <http://repository.wima.ac.id/406/2/Bab%201.pdf>. [28 Maret 2019].
- Herawati, T, B. Utomo dan W. Dirjopranoto. (2009). Profil Petani Miskin Di Desa Hutan Dan Upaya Pemberdayaannya, <http://ntb.litbang.deptan.go.id/2004/SP/profilpetani.doc> [15 Nop. 2018].
- Jayanti, N. K. D. A., Sastrawangsa, G., dan Suradarma, I. B., (2016). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Nilai Jual Dan Pemasaran Bagi Ukm Kopi Bali. *Ngayah: Majalah Aplikasi IPTEKS*, 7(2). <http://jurnal.unmas.ac.id/index.php/ngayah/article/view/686> [27 Feb. 2019].
- Karyadi, J. N. W., Lumbanbantu, J., dan Rahayoe, S. (2009). Pengaruh Suhu Dan Lama Penyangraian Terhadap Sifat Fisik-Mekanis Biji Kopi Robusta. *Seminar Nasional Perhimpunan Ahli Teknik Pertanian Mataram 2009*, A217-A225. <https://repository.ugm.ac.id/33122/> [28 Feb. 2019]
- Santoso, B. (2016). Pendugaan Fungsi Keuntungan dan Skala Usaha Pada Usahatani Kopi Rakyat di Lampung. *Jurnal Agro Ekonomi* 6.1-2 (2016): 29-41., <http://www.ejurnal.litbang.pertanian.go.id/index.php/jae/article/view/5210> [7 April 2019]